

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah institusi yang diperuntukan bagi kepentingan masyarakat selain itu kebijakan pendidikan yang diambil harus selalu dipertanggung jawabkan kepada publik karena sekolah merupakan institusi publik atau lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat. Partisipasi masyarakat saat ini masih berupa dukungan pemberian ide pikiran belum mencakup keseluruhan dalam program pendidikan, Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan (Bab XV pasal 54 ayat 1, dan 2) serta pentingnya evaluasi dalam pengendalian mutu pendidikan secara nasional (Bab XVI, pasal 57 ayat 1) pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah dan sekolah tetapi pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat

Masyarakat pada umumnya mencari sebuah institusi atau lembaga yang memiliki kualitas yang bagus dan mengembangkan hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain aspek output sekolah tersebut prestasi yang telah diraih program kerja sarana prasarana tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di institusi tertentu agar semua aspek berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan maka perlu manajemen yang baik didalamnya kaitannya dalam hal ini manajemen berbasis sekolah terdapat tiga pilar dari MBS (manajemen berbasis sekolah) yang dapat meningkatkan mutu pendidikan salah satunya adalah peran serta masyarakat kerja sama antara sekolah

dan masyarakat dengan adanya hubungan timbal balik antara sekolah dan masyarakat maka mutu pendidikan pun akan terus meningkat lebih baik.

Partisipasi masyarakat yang besar dalam program pendidikan akan membantu pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu menjadi semakin penting bagi sekolah yang digunakan untuk memperoleh kontrol yang lebih baik. Dengan keswadayaan masyarakat diharapkan partisipasi masyarakat dalam program-program sekolah. Ketika partisipasi masyarakat ini semakin besar maka secara otomatis makin besar pula rasa memiliki masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Dan dalam kondisi seperti itu masyarakat akan dengan sendirinya ikut memantau, memberikan masukan dan bahkan menjaga keberlangsungannya.

Pembangunan sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting bagi kesuksesan dan kesinambungan pembangunan Nasional. Oleh karena itu pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia mutlak harus diperhatikan dan dirancang dengan seksama berdasarkan pemikiran yang matang.

wajib belajar Dikdas 9 tahun sudah bergulir beberapa puluh tahun yang lalu, boleh dikatakan program tersebut amat sangat lamban, mengapa demikian? Karena program tersebut sampai empat kali pergantian kepemimpinan Nasional program ini dirasa masih belum tuntas, dan selalu akan mendapat perhatian dari semua lapisan masyarakat. Maka pada tahun 2010 pemerintah pusat mencanangkan peningkatan status dari wajar dikdas 9 tahun menjadi wajib belajar pendidikan dasar 12 tahun.

Program wajib belajar pendidikan dasar 12 tahun memberikan isyarat pada seluruh lapisan masyarakat secara umum bahwa warga negara Indonesia diwajibkan menyelesaikan pendidikan minimal berijazah kualifikasi SMU sederajat. (artinya target kedepan sampai waktu yang ditentukan seluruh rakyat Indonesia mempunyai kualifikasi minimal lulusan kualifikasi SMU sederajat).Maka dengan itu, kita sebagai warga negara dan masyarakat yang cinta terhadap pendidikan program tersebut adalah merupakan program kolektif dan program bersama yang harus kita kawal dan kita dukung oleh seluruh kemampuan komponen lapisan masyarakat Indonesia.

Setiap langkah kebaikan selalu ada rintangan atau masalah yang timbul , sesuai dengan pernyataan sebuah filsafat “Buat yang mustahil menjadi mungkin, kemudian menjadi kemungkinan besar dan akhirnya menjadi kenyataan”.Agar pelaksanaan program wajar pendidikan dasar 12 tahun dapat berjalan dengan lancar,maka perlu kita pikirkan hal-hal yang dapat menunjang serta masalah - masalah apa saja yang akan timbul, mulai dari perencanaan, sosialisasi pada masyarakat, sampai dengan pelaksanaan dilapangan, itu semua harus terencana dengan sebaik-baiknya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah :

- a) Partisipasi masyarakat dalam bentuk ide dan pikiran untuk mendukung program wajib belajar pendidikan dasar 12 tahun di kecamatan Boliyohuto kabupaten Gorontalo.
- b) Partisipasi masyarakat dalam bentuk finansial untuk mendukung program wajib belajar 12 tahun di kecamatan Boliyohuto kabupaten Gorontalo

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

- a) Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam bentuk ide dan pikiran untuk mendukung program wajib belajar pendidikan dasar 12 di kecamatan Boliyohuto kabupaten Gorontalo.
- b) Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam bentuk finansial untuk mendukung program wajib belajar pendidikan dasar 12 tahun di kecamatan Boliyohuto kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat penelitian

Sesuai dengan tujuan yang dicapai, maka hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat.

- a) Bagi pemerintah : Bisa menjadi bahan acuan dalam pemberian motivasi kepada masyarakat akan pentingnya partisipasi mereka dalam program pendidikan.
- b) Bagi sekolah : Untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melalui pendekatan langsung kepada masyarakat atau orang tua sehingga partisipasi dari masyarakat lebih baik.

- c) Bagi masyarakat : penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tingkat partisipasi masyarakat dalam program wajib belajar pendidikan dasar 12 tahun.
- d) Bagi peneliti : penelitian ini dapat di gunakan untuk menambah pengetahuan serta mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai program wajib belajar pendidikan dasar 12 tahun.